

MENAKAR KANDIDAT CAPRES & PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILU PRESIDEN 2014

**SURVEI NASIONAL
PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PEMILU 2014**



Survey Report

**TEMUAN SURVEI
NASIONAL
OKTOBER 2013**



Pol-Tracking Institute

Jakarta, Desember 2013

Jl. Pangrango 3A, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan-12980
Telp. +6221-83701545, +6221-83794995, Faks.+6221-83795016
Website: www.poltracking.com, Email: contact@poltracking.com



2

TEMA

MENAKAR KANDIDAT CAPRES & PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILU PRESIDEN 2014



Latar Belakang

3

- Sistem pemilihan langsung di Indonesia saat ini memberikan kebebasan sepenuhnya bagi masyarakat pemilih untuk menentukan partai dan kandidat yang akan mereka pilih.
- Pemilu 2014 membuka ruang bagi banyak kandidat capres untuk berkontestasi karena presiden *incumbent* secara konstitusional tak bisa lagi mencalonkan diri. Di sisi lain, skema konstitusi Indonesia menempatkan presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan hingga memegang kendali penuh proses kebijakan dan sekaligus politik di dalamnya.
- Selain itu, konstitusi menempatkan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) sebagai lembaga legislatif yang anggotanya berasal dari partai politik berperan untuk mengawasi kinerja eksekutif dalam menjalankan proses pemerintahannya. Di titik ini prospek kandidat calon presiden RI pemilu 2014 menjadi penting untuk dibaca melalui kaca mata publik.
- Akhirnya, membaca pergerakan perilaku pemilih menggunakan metode survei menjadi penting untuk dilakukan, dan disampaikan kepada khalayak. Hasil survei tersebut dapat menjadi masukan amat penting bagi partai politik sebagai organisasi, calon anggota legislatif, dan kandidat calon presiden.



Pengukuran

4

Pengukuran pendapat dan sikap publik dalam survei ini mencakup hal-hal berikut:

- Tingkat partisipasi publik dalam pemilu presiden dan wakil presiden
- Preferensi dan Pilihan publik terhadap tokoh-tokoh yang menjadi kandidat calon presiden
- Preferensi dan pilihan publik terhadap profil dan karakter tokoh-tokoh yang menjadi kandidat calon presiden
- Latar belakang pilihan publik terhadap tokoh-tokoh yang menjadi kandidat calon presiden



Metodologi

5

- Populasi Survei ini adalah warga negara Indonesia yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara serta bukan anggota TNI/POLRI.
- Jumlah sampel dalam survei ini adalah 2010 responden dengan margin error +/- 2,19% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu desa atau kelurahan.
- Wawancara dikontrol secara sistematis oleh supervisor pusat dan koordinator wilayah dengan melakukan cek ulang di lapangan (*spot check*) sekitar 20-30% dari total data masuk, untuk menjamin akurasi data yang diperlukan. Dalam proses penjaminan metodologi dan akurasi data tidak ditemukan kesalahan berarti.



Metodologi

6

- Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (*workshop*) di setiap pelaksanaan survei.
- Seluruh kegiatan riset survei dilaksanakan pada 13 September 2013 sampai 11 Oktober 2013
- Pengambilan data dilakukan secara serentak dan nasional di 33 provinsi.
- Validasi data dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir



Prosedur Penarikan Sample

7

- Metode penarikan sampel adalah *multi-stage random sampling* dengan stratifikasi dan tingkatan cluster sebagai berikut:
- Stratifikasi pertama: populasi dikelompokkan menurut provinsi, dan masing-masing provinsi diberi kuota sesuai dengan total pemilih di masing-masing provinsi.
- Stratifikasi kedua: populasi dikelompokkan menurut jenis kelamin: 50% laki-laki, dan 50% perempuan.
- Stratifikasi ketiga: populasi dikelompokkan ke dalam kategori yang tinggal di pedesaan (desa, 60%) dan perkotaan (kelurahan, 40%).
- Cluster 1: Di masing-masing provinsi (33 provinsi dengan data BPS terakhir) ditentukan jumlah pemilih sesuai dengan populasi pemilih masing-masing provinsi. Atas dasar ini, dipilih desa dan kelurahan secara random sebagai *primary sampling unit*.



Lanjutan...

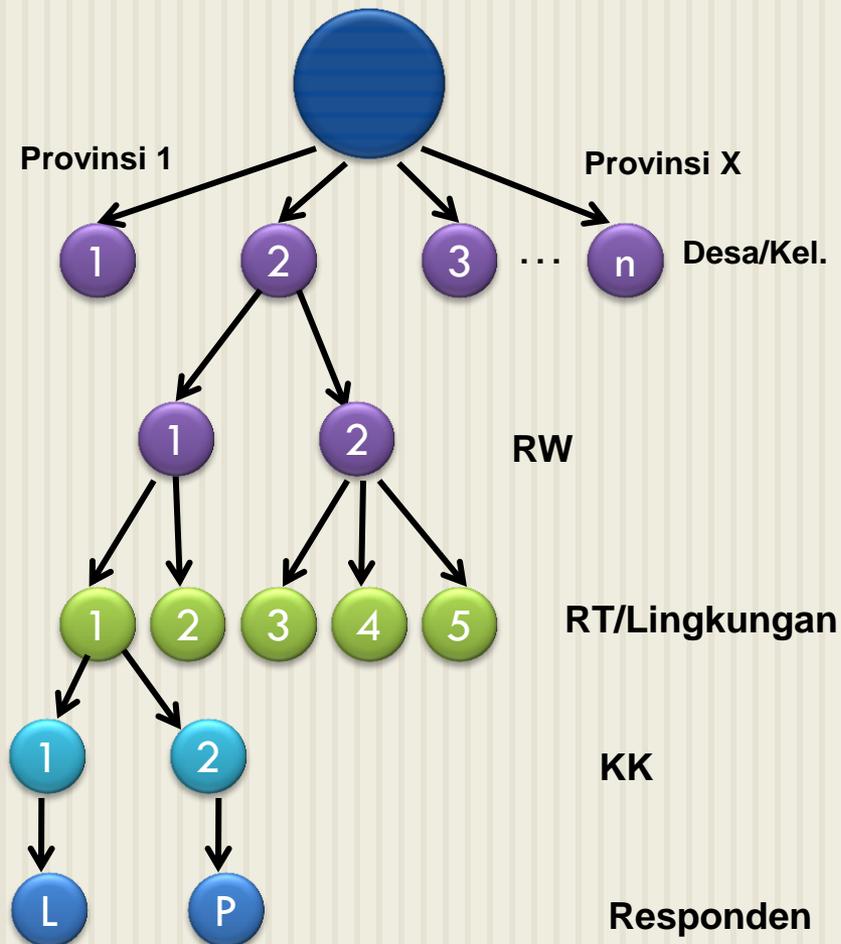
8

- Jumlah desa/kelurahan tergantung persentase jumlah pemilih di masing-masing provinsi. Ditetapkan untuk setiap desa dipilih 10 pemilih (5 laki-laki, dan 5 perempuan) secara random. Proporsi jumlah desa di setiap provinsi terlihat di dalam peta survei dalam laporan presentasi ini.
- Cluster 2: Di masing-masing desa terpilih, kemudian didaftar populasi RT atau yang setingkat. Kemudian dipilih secara random 5 RT dengan ketentuan di masing-masing RT akan dipilih secara random dua keluarga.
- Cluster 3: Di masing-masing RT terpilih, populasi keluarga didaftar, kemudian dipilih secara random 2 keluarga.
- Di masing-masing keluarga terpilih, kemudian didaftar seluruh anggota keluarga yang punya hak pilih laki-laki atau perempuan, dan kemudian dipilih secara random siapa yang akan menjadi responden di antara mereka.
- Bila pada keluarga pertama yang dipilih adalah responden perempuan, maka pada keluarga berikutnya harus laki-laki.



Flowchart Penarikan Sampel

9



- Menggunakan Teknik Multistage Random Sampling: Populasi desa/kelurahan tingkat nasional.
- Desa/kelurahan di tingkat provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional.
- Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random.
- Di masing-masing RT/lingkungan dipilih secara random dua KK.
- Di KK terpilih dipilih secara random satu orang dewasa laki-laki/perempuan yang berhak memilih



TEMUAN SURVEI



PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN (%) **(Validasi Sampel)**

Proporsi Gender dan Penduduk (%)



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

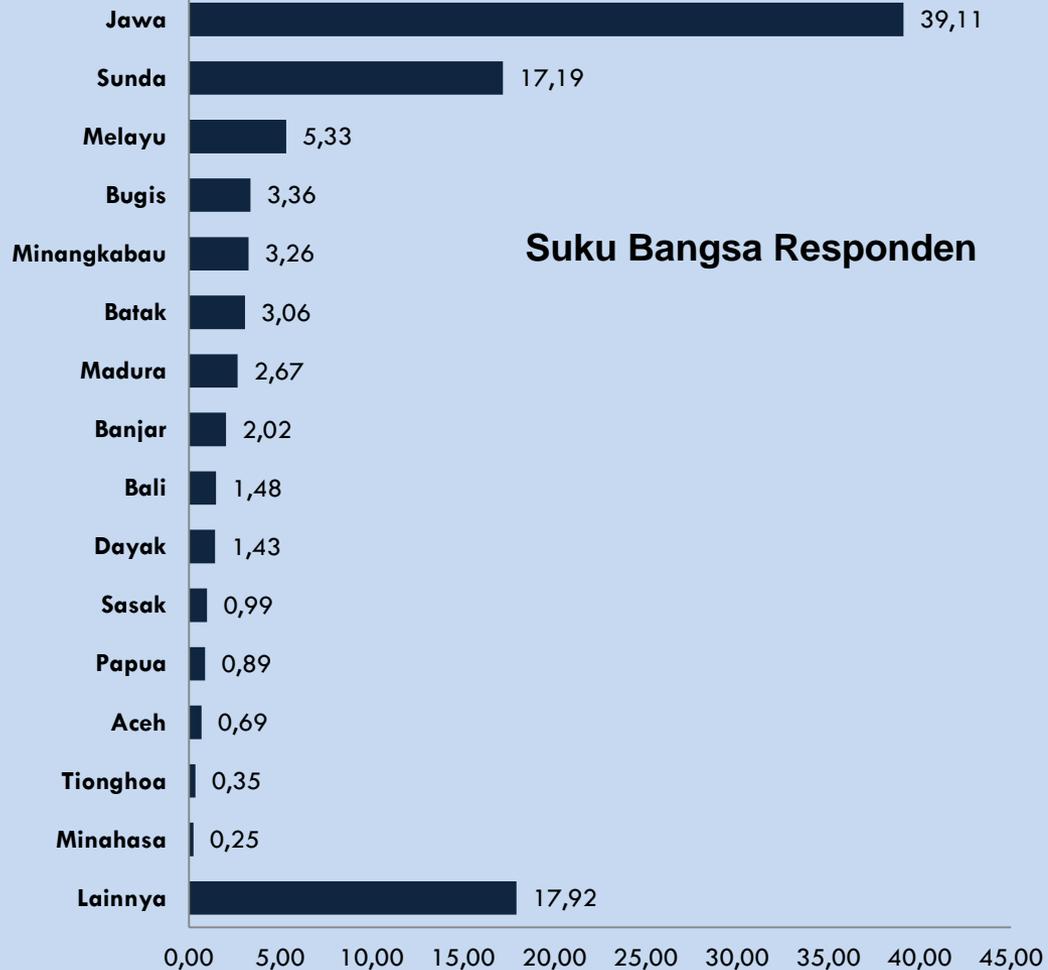
© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

13

KATEGORI	SAMPEL	BPS 2010
GENDER		
LAKI-LAKI	50.0	50.0
PEREMPUAN	50.0	50.0
DESA - KOTA		
DESA	60.00	59.4
KOTA	40.00	40.6

22-Dec-13

Etnis (Suku)

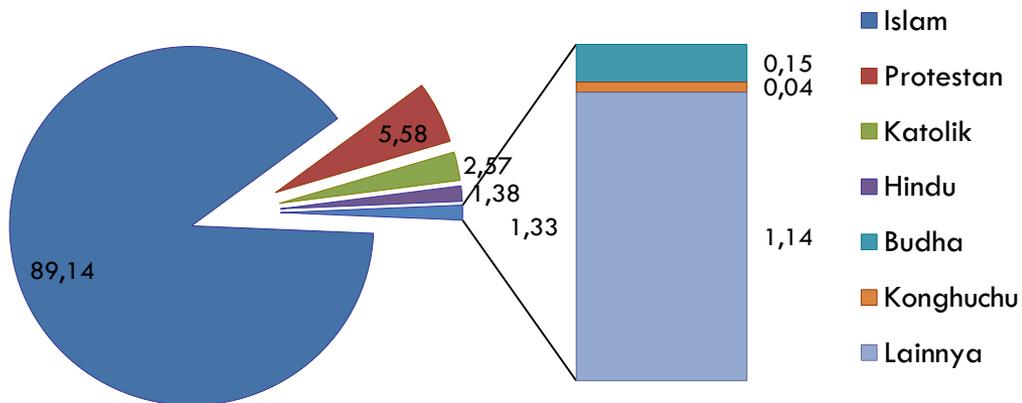


KATEGORI	SAMPEL	BPS 2010
JAWA	39.11	40.22
SUNDA	17.19	15.5
MELAYU	5.33	2.27
BUGIS	3.36	2.69
MINANGKABAU	3.26	2.73
BATAK	3.06	3.58
MADURA	2.67	3.03
BANJAR	2.02	1.74
BALI	1.48	1.67
DAYAK	1.43	1.27
SASAK	0.99	1.34
PAPUA	0.89	1.14
ACEH	0.69	1.73
TIONGHOA	0.35	1.2
MINAHASA	0.25%	0.52
LAINNYA	17.19	19.37

Agama



Agama Responden



AGAMA	SAMPEL	BPS
ISLAM	89.14	87.18
PROTESTAN	5.58	6.96
KATOLIK	2.57	2.90
HINDU	1.38	1.69
BUDHA	0.15	0.72
KONG HU CU	0.04	0.05
LAINNYA	1.14	0.51

Perbandingan Demografi Sampel dan Penduduk Per Provinsi



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

16

KATEGORI	SAMPEL	BPS 2010
Aceh	1.99	1.90
Bali	1.49	1.65
Banten	4.48	4.52
Bengkulu	1.00	0.73
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.49	1.47
DKI Jakarta	2.99	3.20
Gorontalo	0.50	0.44
Jambi	1.49	1.31
Jawa Barat	18.41	18.26
Jawa Tengah	13.93	13.75
Jawa Timur	15.92	15.91
Kalimantan Barat	1.99	1.86

KATEGORI	SAMPEL	BPS 2010
Kalimantan Selatan	1.49	1.54
Kalimantan Tengah	1.00	0.94
Kalimantan Timur	1.49	1.51
Kep. Bangka Belitung	0.50	0.52
Kepulauan Riau	0.50	0.72
Lampung	2.99	3.22
Maluku	0.50	0.65
Maluku Utara	0.50	0.44
Nusa Tenggara Barat	1.99	1.91
Nusa Tenggara Timur	1.99	1.99
Papua	1.00	1.21
Papua Barat	22-Dec-13 0.50	0.32

Lanjutan...



KATEGORI	SAMPEL	BPS 2010
Riau	2.49	2.38
Sulawesi Barat	0.50	0.49
Sulawesi Selatan	3.48	3.41
Sulawesi Tengah	1.00	1.12
Sulawesi Tenggara	1.00	0.95
Sulawesi Utara	1.00	0.96
Sumatera Barat	1.99	2.06
Sumatera Selatan	2.99	3.16
Sumatera Utara	5.47	5.51



18

HASIL SURVEI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KANDIDAT CAPRES 2014

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PILPRES 2014

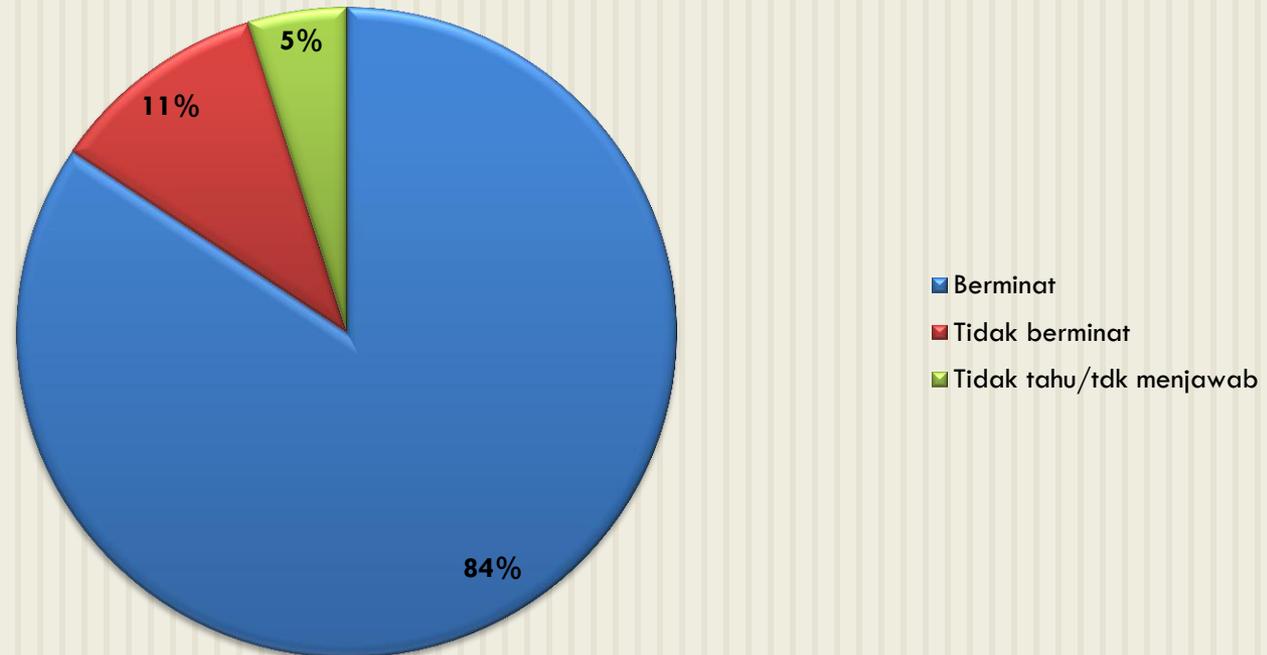


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

19

Apakah anda berminat untuk mengikuti pemilu presiden pada tahun 2014 nanti ?



Partisipasi masyarakat (minat) dalam pemilu presiden cukup besar (84%) dan melebihi partisipasi dalam pemilu legislatif. Hal ini terjadi juga karena pilpres 2014 adalah panggung kontestasi bagi banyak figur karena absennya incumbent.

32 Dec 13

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PILPRES 2014

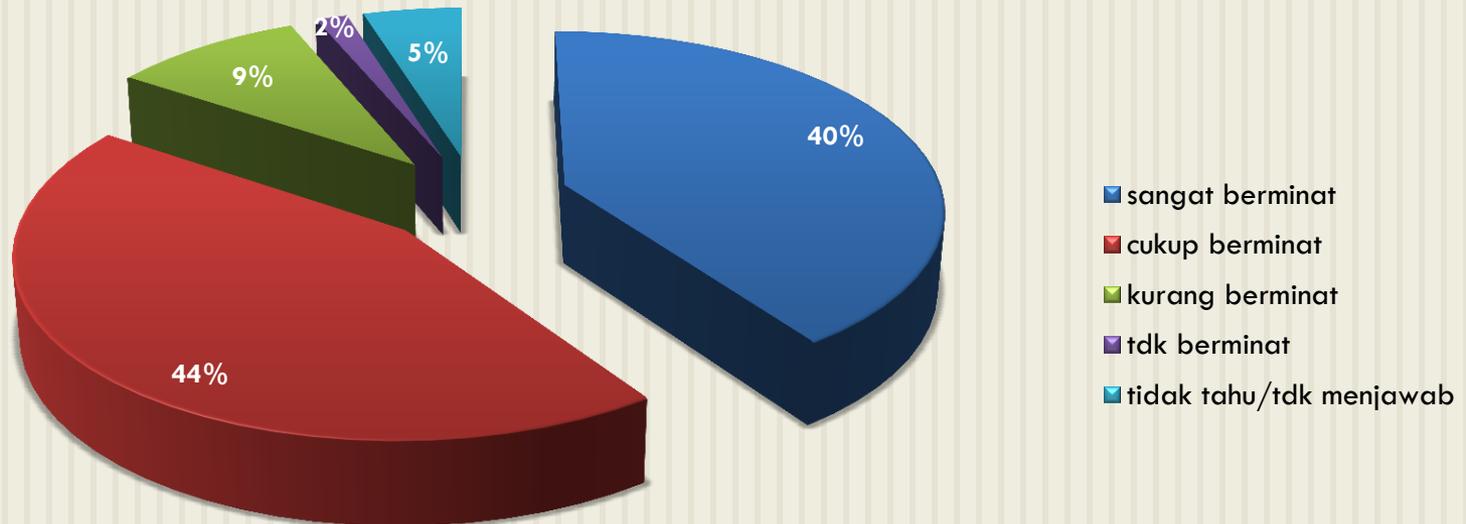


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

20

Apakah anda berminat untuk mengikuti pemilu presiden pada tahun 2014 nanti ?



Partisipasi masyarakat (minat) dalam pemilu presiden cukup besar (84%) dan melebihi partisipasi dalam pemilu legislatif. Jika lebih detail, maka paling tidak ada 40% pemilih yang pasti akan memberikan suaranya pada pilpres (sangat berminat), dan 44% publik menyatakan cukup berminat. Hal ini terjadi juga karena pilpres 2014 adalah panggung kontestasi bagi banyak figur karena absennya *incumbent*.

22-Dec-13

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP JENIS KELAMIN CAPRES DAN CAWAPRES

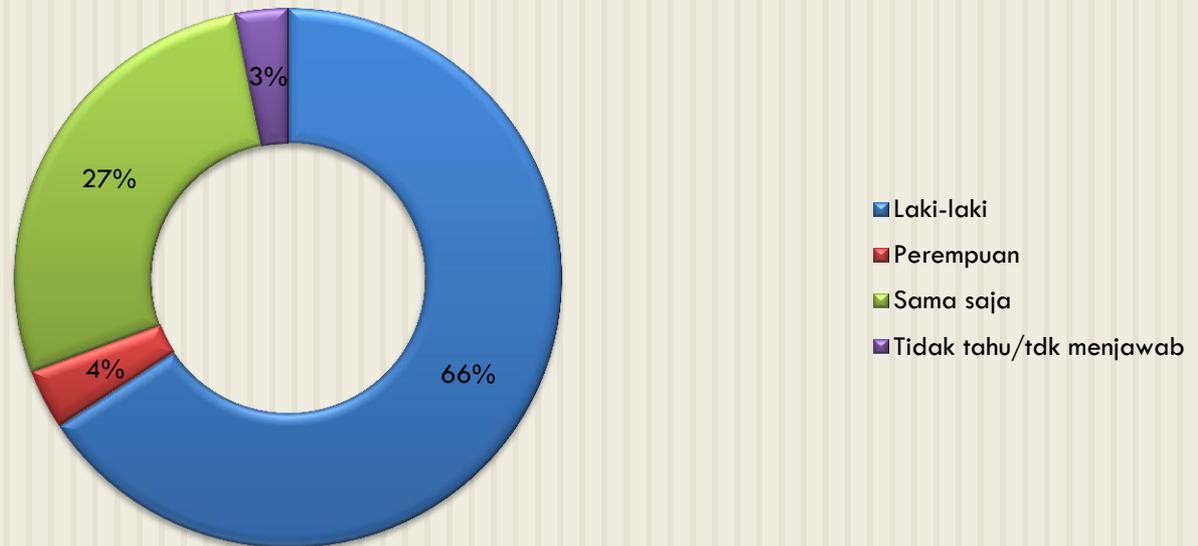


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

21

Capres/cawapres berjenis kelamin apa yang lebih anda sukai ?



Kebanyakan pemilih masih menempatkan laki-laki sebagai pemimpin (baca: capres dan cawapres), yaitu sebesar 66%. Hanya 27% yang menyatakan laki-laki/perempuan sama saja. Sementara itu ada 4% pemilih yang mendorong hadirnya perempuan sebagai capres, sehingga isu capres laki-laki atau perempuan masih cukup determinan menentukan pilihan publik.

22-Dec-13

PENGARUH SUKU TERHADAP PILIHAN MASYARAKAT DALAM PEMILU CAPRES DAN CAWAPRES 2014

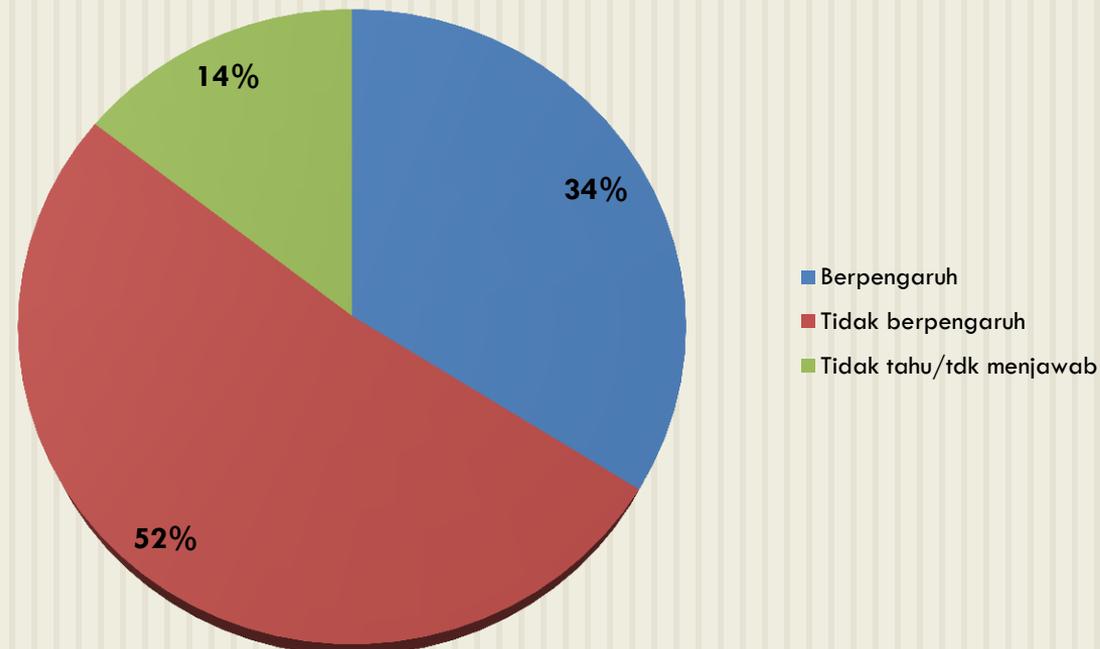


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

22

Capres/cawapres dengan suku apa yang lebih anda sukai ?



Masih ada 34% pemilih yang menyatakan bahwa suku mempengaruhi pilihan capres mereka. Hanya 55% yang menyatakan tidak berpengaruh. Artinya, masih cukup banyak pemilih 'sosiologis' yang menjadikan latar belakang suku sebagai pertimbangan memilih walaupun lebih dari separuh pemilih tak lagi menjadikan sentimen suku sebagai pertimbangan memilih.

22-Dec-13

ETNIS CAPRES YANG LEBIH DISUKAI UNTUK DIPILIH MASYARAKAT



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

23

Capres dengan suku /etnis apa yang lebih anda sukai ?

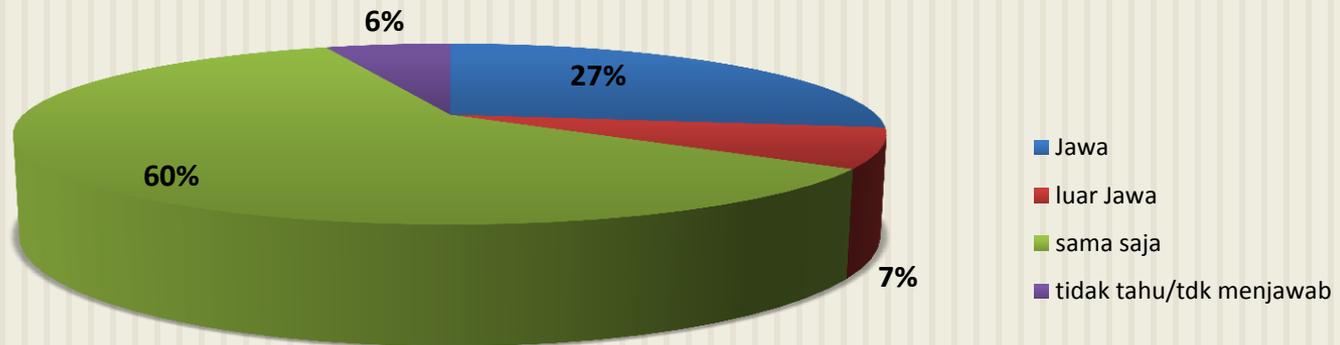


Diagram tersebut menunjukkan hanya 27% diantaranya berpotensi akan memilih capres bersuku Jawa. Sementara 60% pemilih tidak terpengaruh latar belakang suku capres pakah dari Jawa ataupun bukan Jawa. Dan hanya 7% pemilih yang menyatakan capres luar Jawa lebih disukai. Hal ini menunjukkan bahwa isu capres Jawa/Non-Jawa sedikit banyak diperhitungkan oleh 27% pemilih.

22-Dec-13

ETNIS CAWAPRES YANG LEBIH DISUKAI UNTUK DIPILIH MASYARAKAT

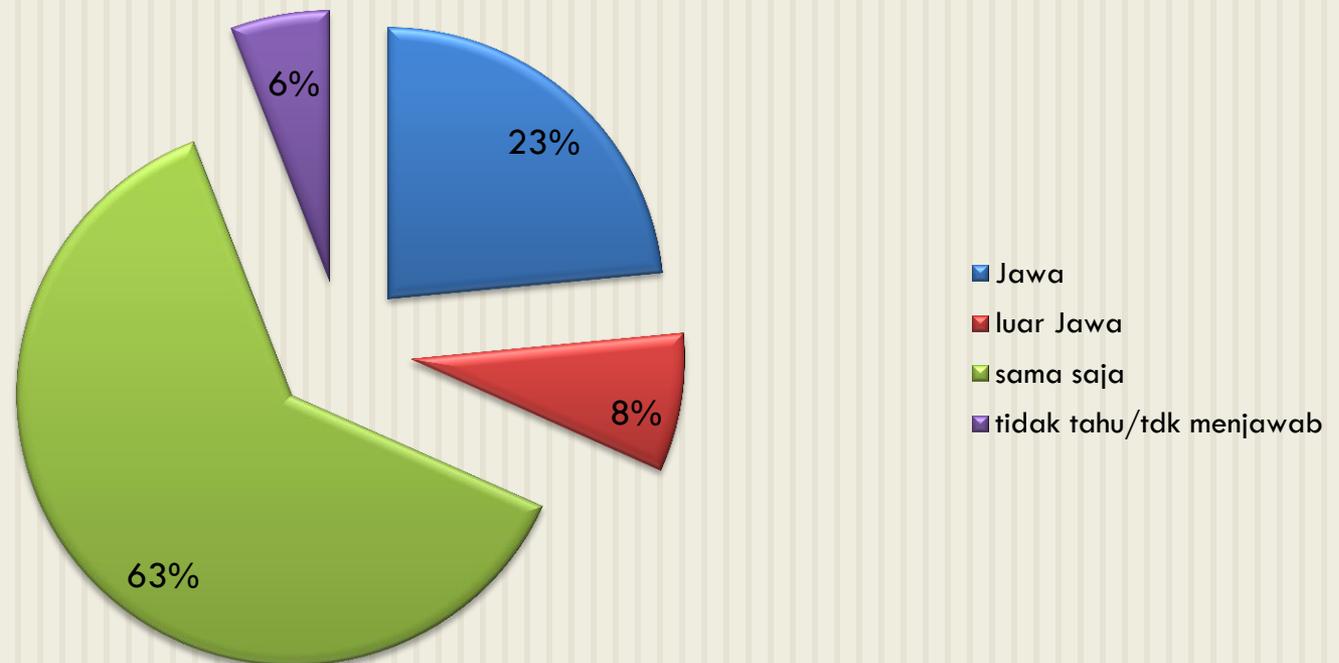


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

24

Cawapres dengan suku /etnis apa yang lebih anda sukai ?



Lebih jauh, 23% publik-pemilih sangat berpotensi akan memilih cawapres bersuku Jawa. Sementara 63% pemilih tidak terpengaruh latar suku cawapres, dan 8% menginginkan cawapres non-Jawa

22-Dec-13

USIA CAPRES YANG AKAN DIPILIH MASYARAKAT

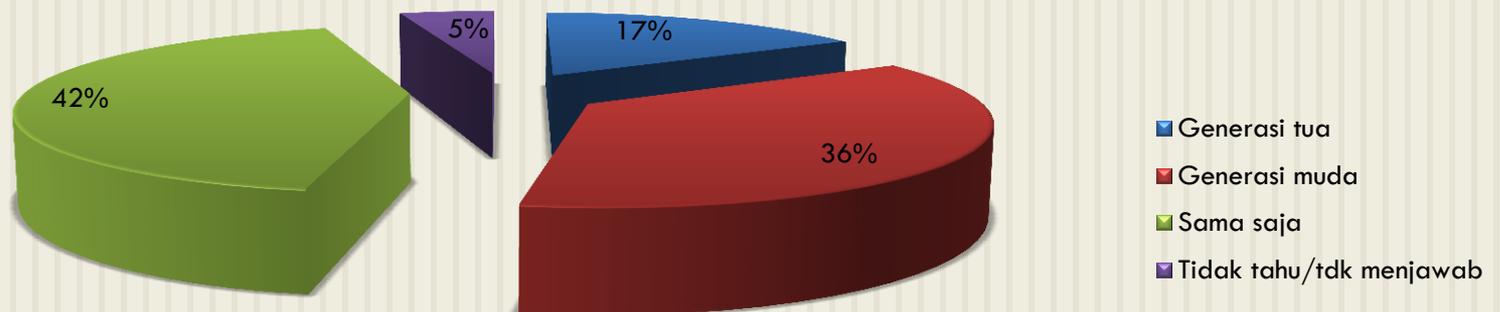


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

25

Capres dengan usia apa yang lebih anda sukai ?



Capres dari kalangan generasi muda (36%) cenderung disukai dibandingkan generasi tua (17%). Namun demikian, ada 42% pemilih menyatakan usia capres bukan sebuah pertimbangan memilih. Artinya, tidak sedikit publik-pemilih yang menginginkan hadirnya capres dari generasi muda dalam pemilu presiden 2014.

22-Dec-13

TINGKAT ELEKTABILITAS TOKOH NASIONAL 10 TERATAS (TOP OF MIND)

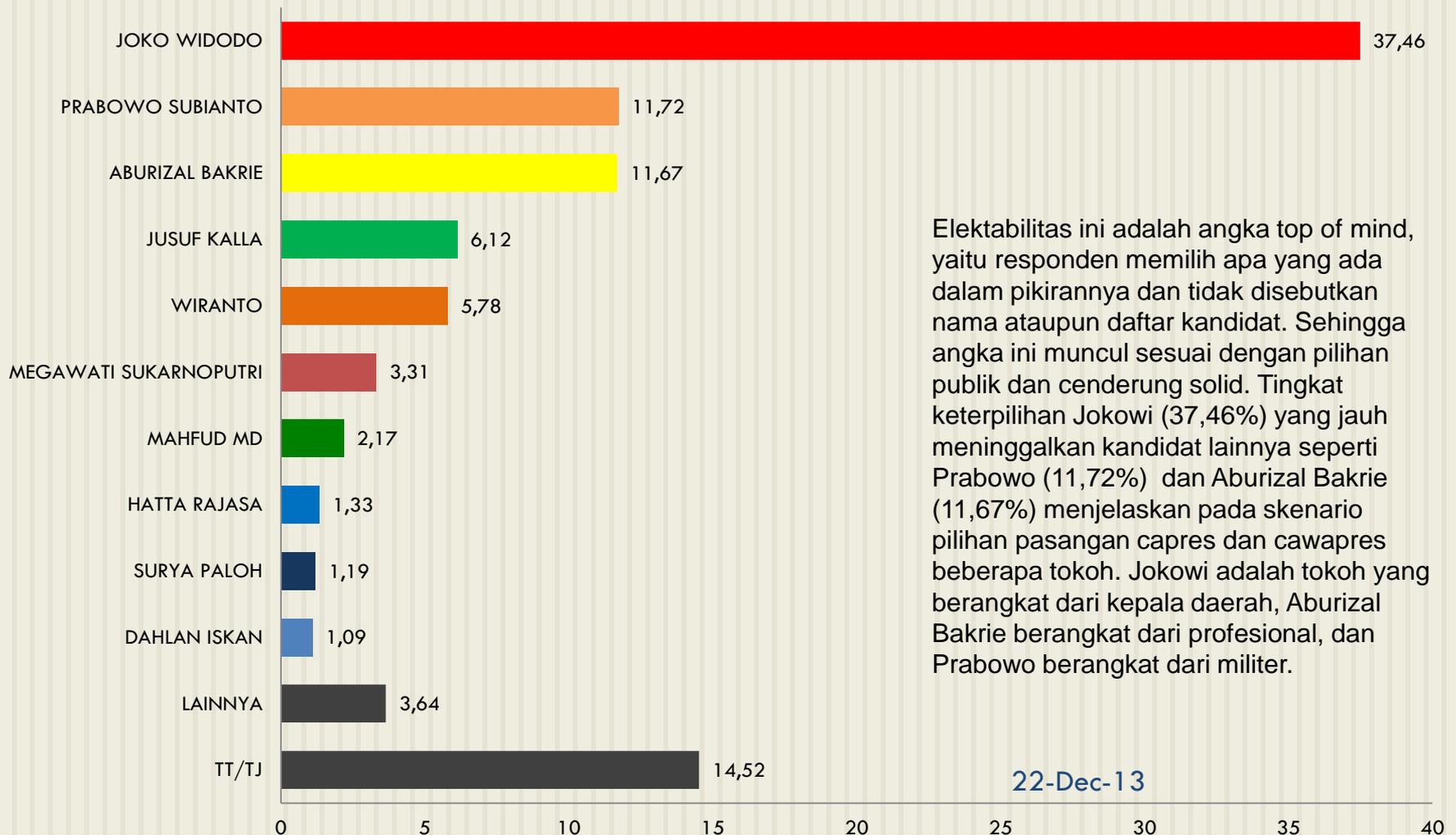


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

26

Jika pemilu dilakukan hari ini, siapa capres yang akan anda pilih?

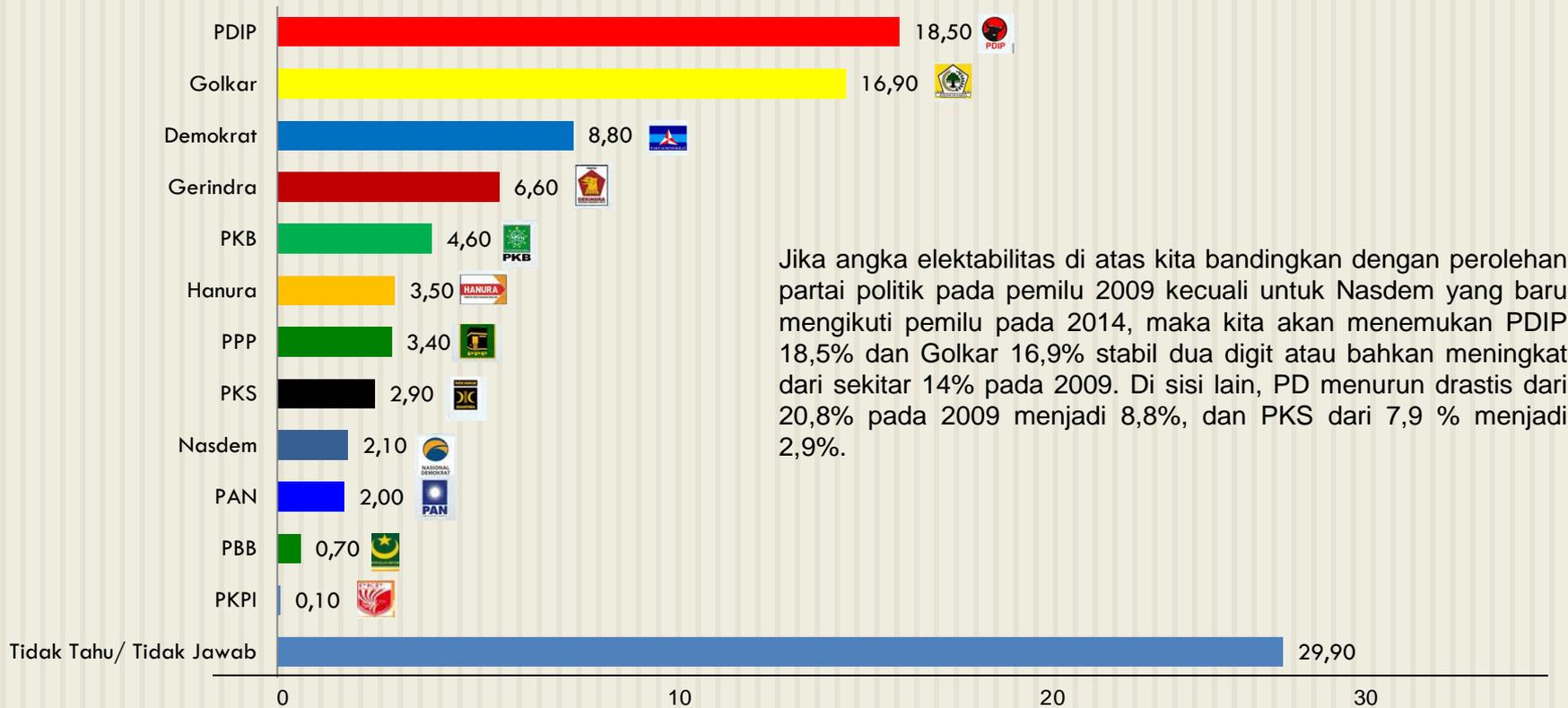


Elektabilitas ini adalah angka top of mind, yaitu responden memilih apa yang ada dalam pikirannya dan tidak disebutkan nama ataupun daftar kandidat. Sehingga angka ini muncul sesuai dengan pilihan publik dan cenderung solid. Tingkat keterpilihan Jokowi (37,46%) yang jauh meninggalkan kandidat lainnya seperti Prabowo (11,72%) dan Aburizal Bakrie (11,67%) menjelaskan pada skenario pilihan pasangan capres dan cawapres beberapa tokoh. Jokowi adalah tokoh yang berangkat dari kepala daerah, Aburizal Bakrie berangkat dari profesional, dan Prabowo berangkat dari militer.

22-Dec-13

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU 2014

Jika Pemilu dilakukan hari ini, Partai politik apa yang akan anda pilih ?



Jika angka elektabilitas di atas kita bandingkan dengan perolehan partai politik pada pemilu 2009 kecuali untuk Nasdem yang baru mengikuti pemilu pada 2014, maka kita akan menemukan PDIP 18,5% dan Golkar 16,9% stabil dua digit atau bahkan meningkat dari sekitar 14% pada 2009. Di sisi lain, PD menurun drastis dari 20,8% pada 2009 menjadi 8,8%, dan PKS dari 7,9 % menjadi 2,9%.

TINGKAT ELEKTABILITAS CAPRES KETUA PARTAI POLITIK PADA PEMILU 2014

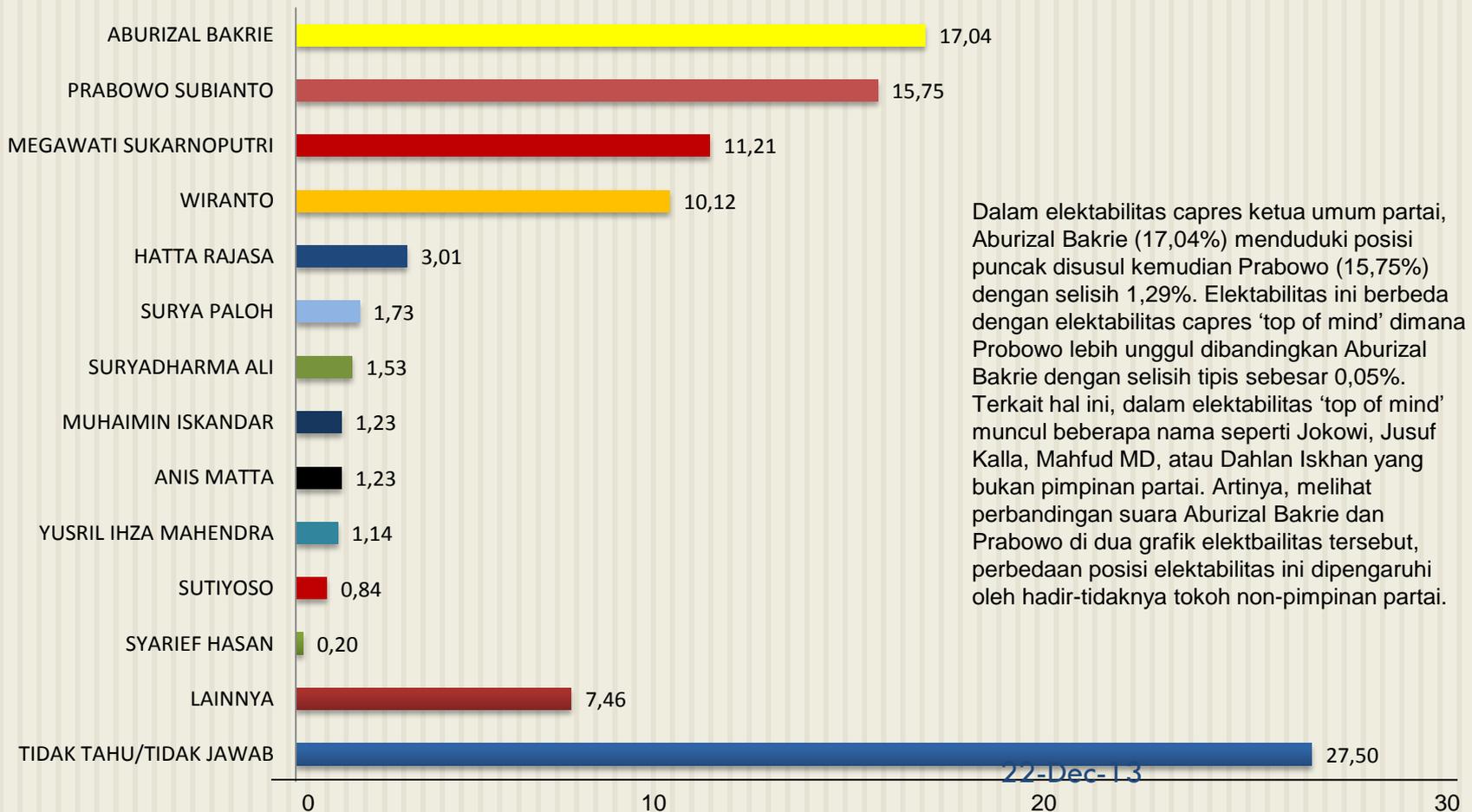


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

28

Jika pemilu dilakukan hari ini, dari nama ketua partai politik peserta pemilu 2014, siapa capres yang akan anda pilih?



Dalam elektabilitas capres ketua umum partai, Aburizal Bakrie (17,04%) menduduki posisi puncak disusul kemudian Prabowo (15,75%) dengan selisih 1,29%. Elektabilitas ini berbeda dengan elektabilitas capres 'top of mind' dimana Prabowo lebih unggul dibandingkan Aburizal Bakrie dengan selisih tipis sebesar 0,05%. Terkait hal ini, dalam elektabilitas 'top of mind' muncul beberapa nama seperti Jokowi, Jusuf Kalla, Mahfud MD, atau Dahlan Iskhan yang bukan pimpinan partai. Artinya, melihat perbandingan suara Aburizal Bakrie dan Prabowo di dua grafik elektabilitas tersebut, perbedaan posisi elektabilitas ini dipengaruhi oleh hadir-tidaknya tokoh non-pimpinan partai.

TINGKAT ELEKTABILITAS CAPRES INTERNAL PDIP

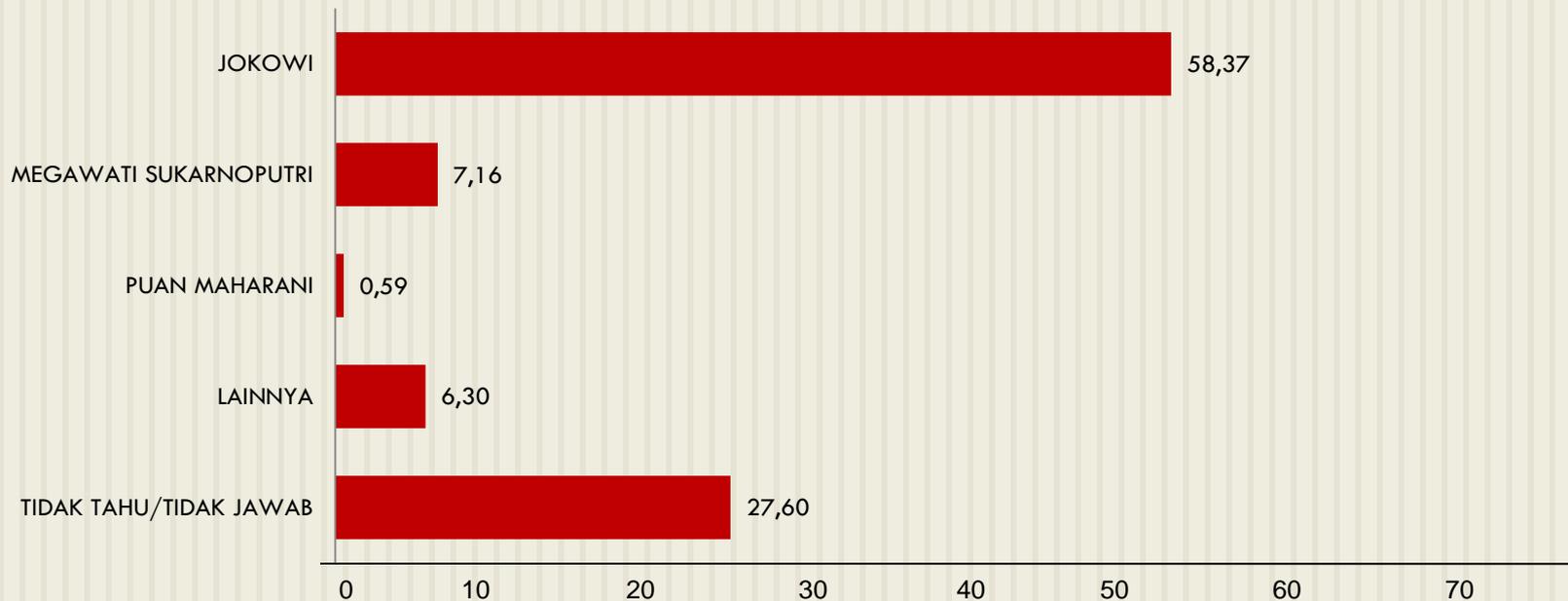


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

29

Jika pemilu dilakukan hari ini, dari nama capres internal PDIP, siapa capres yang akan anda pilih?



Terkait dengan pemilihan kader internal PDIP, Publik (keseluruhan pemilih) cenderung memilih Jokowi (58,37%) dibandingkan Megawati (7,16%) dan Puan Maharani (0,59%). Hal ini berbanding lurus dalam crosstab pemilih PDIP dan Pilihan kader internal PDIP, dimana pemilih PDIP juga cenderung memilih Jokowi (69%) dibandingkan capres lainnya.

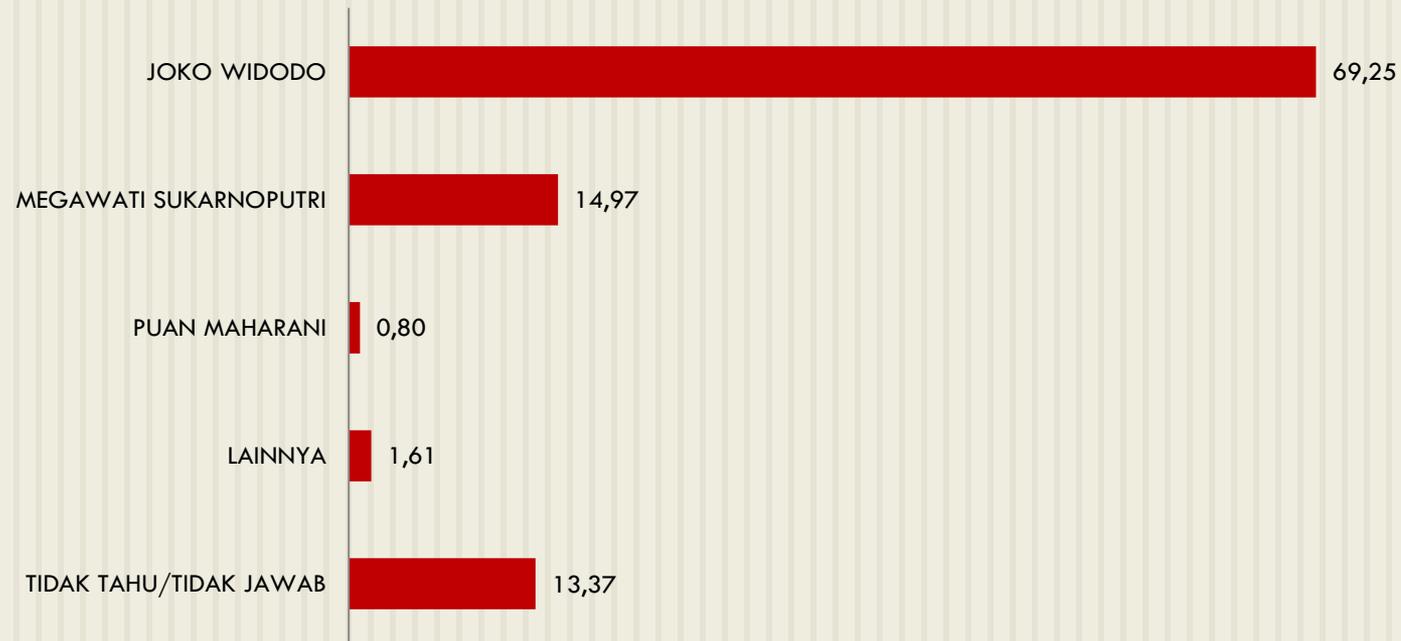
22-Dec-13



CROSSTAB PRESIDEN INTERNAL PDIP PILIHAN PEMILIH PDIP

30

Siapakah Presiden internal PDIP Pilihan pemilih PDIP?



TINGKAT ELEKTABILITAS CAPRES PESERTA KONVENSI PARTAI DEMOKRAT

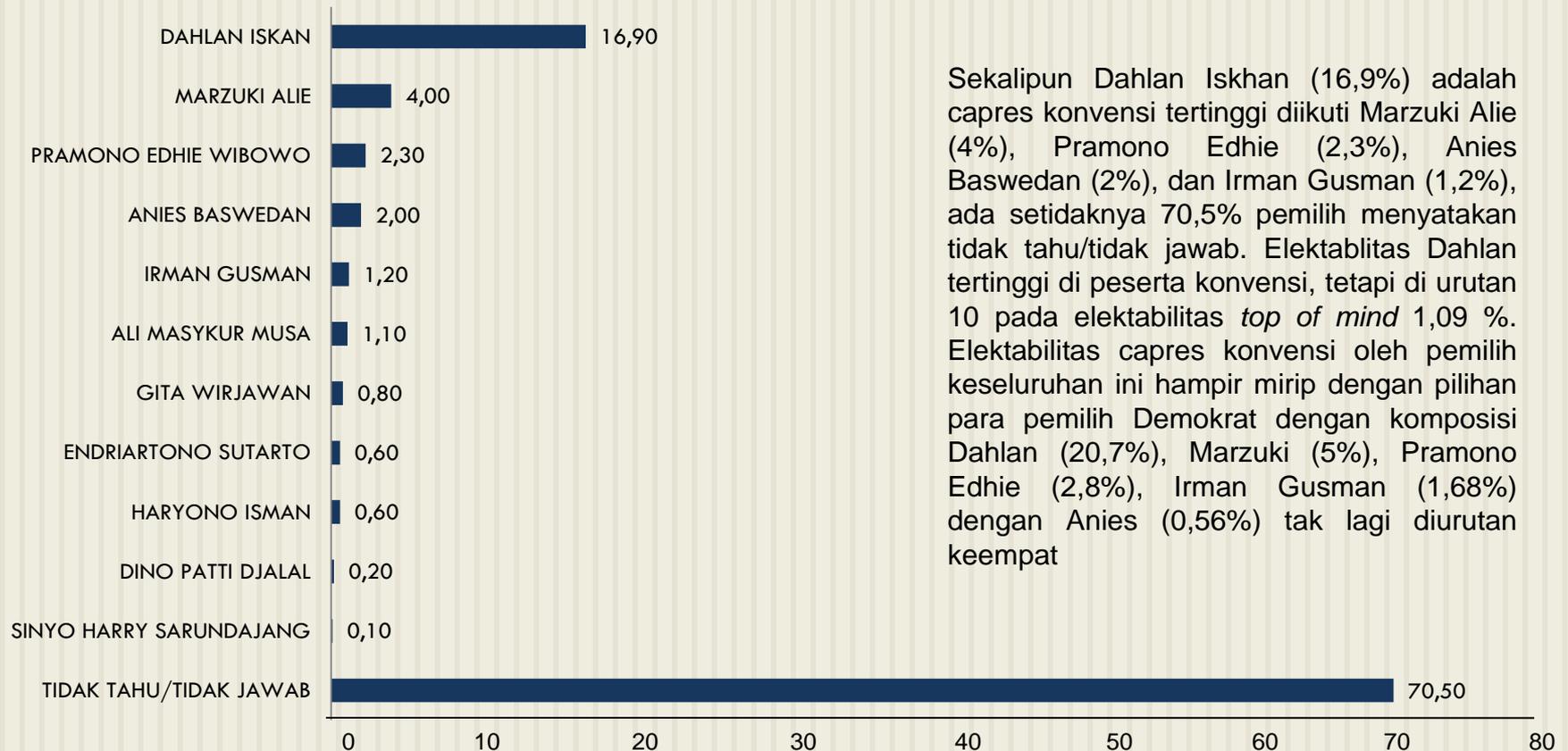


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

31

Jika pemilu dilakukan hari ini, dari nama capres peserta konvensi partai demokrat, siapa capres yang akan anda pilih?



Sekalipun Dahlan Iskhan (16,9%) adalah capres konvensi tertinggi diikuti Marzuki Ali (4%), Pramono Edhie (2,3%), Anies Baswedan (2%), dan Irman Gusman (1,2%), ada setidaknya 70,5% pemilih menyatakan tidak tahu/tidak jawab. Elektabilitas Dahlan tertinggi di peserta konvensi, tetapi di urutan 10 pada elektabilitas *top of mind* 1,09 %. Elektabilitas capres konvensi oleh pemilih keseluruhan ini hampir mirip dengan pilihan para pemilih Demokrat dengan komposisi Dahlan (20,7%), Marzuki (5%), Pramono Edhie (2,8%), Irman Gusman (1,68%) dengan Anies (0,56%) tak lagi di urutan keempat

22-Dec-13

PESERTA KONVENSI PARTAI DEMOKRAT PILIHAN PEMILIH PARTAI DEMOKRAT

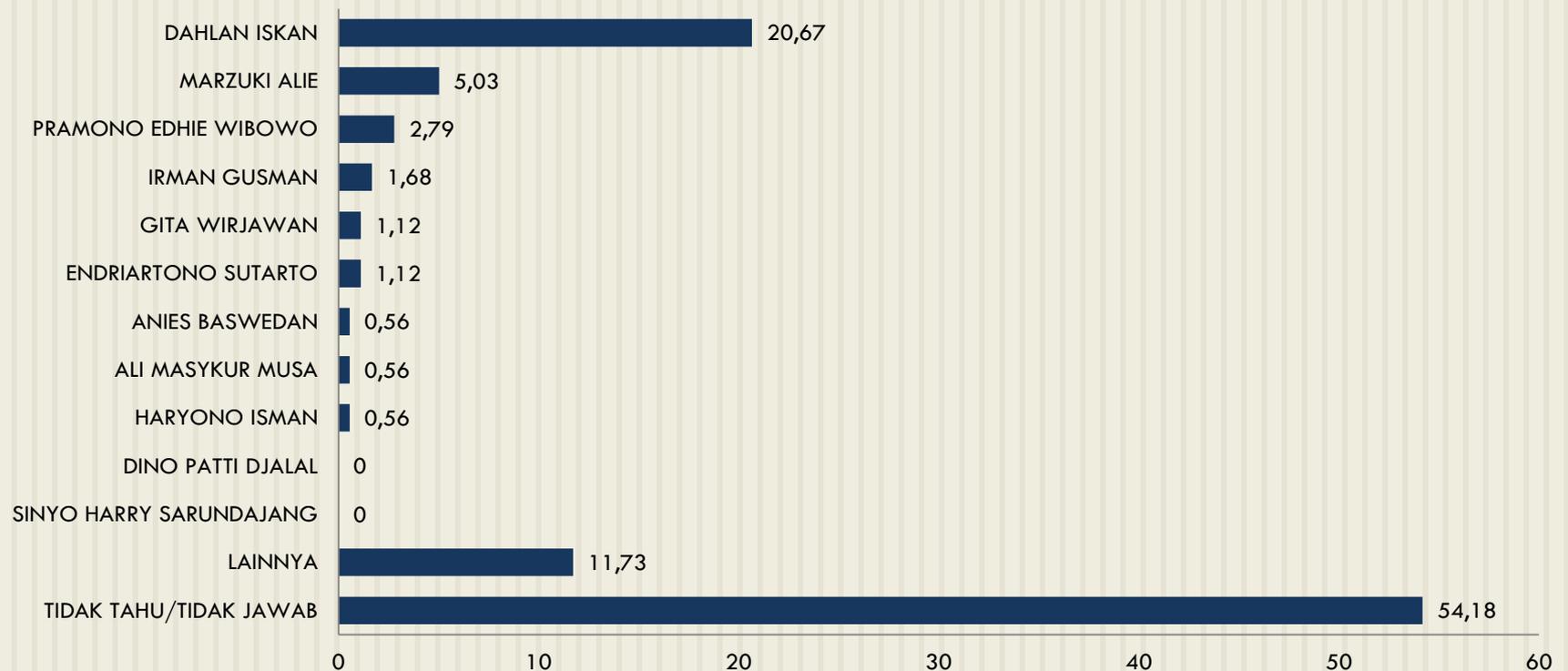


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

32

Siapakah Calon Presiden dari internal Partai Demokrat Pilihan pemilih Partai Demokrat?



22-Dec-13

TINGKAT ELEKTABILITAS CAPRES INTERNAL PKS

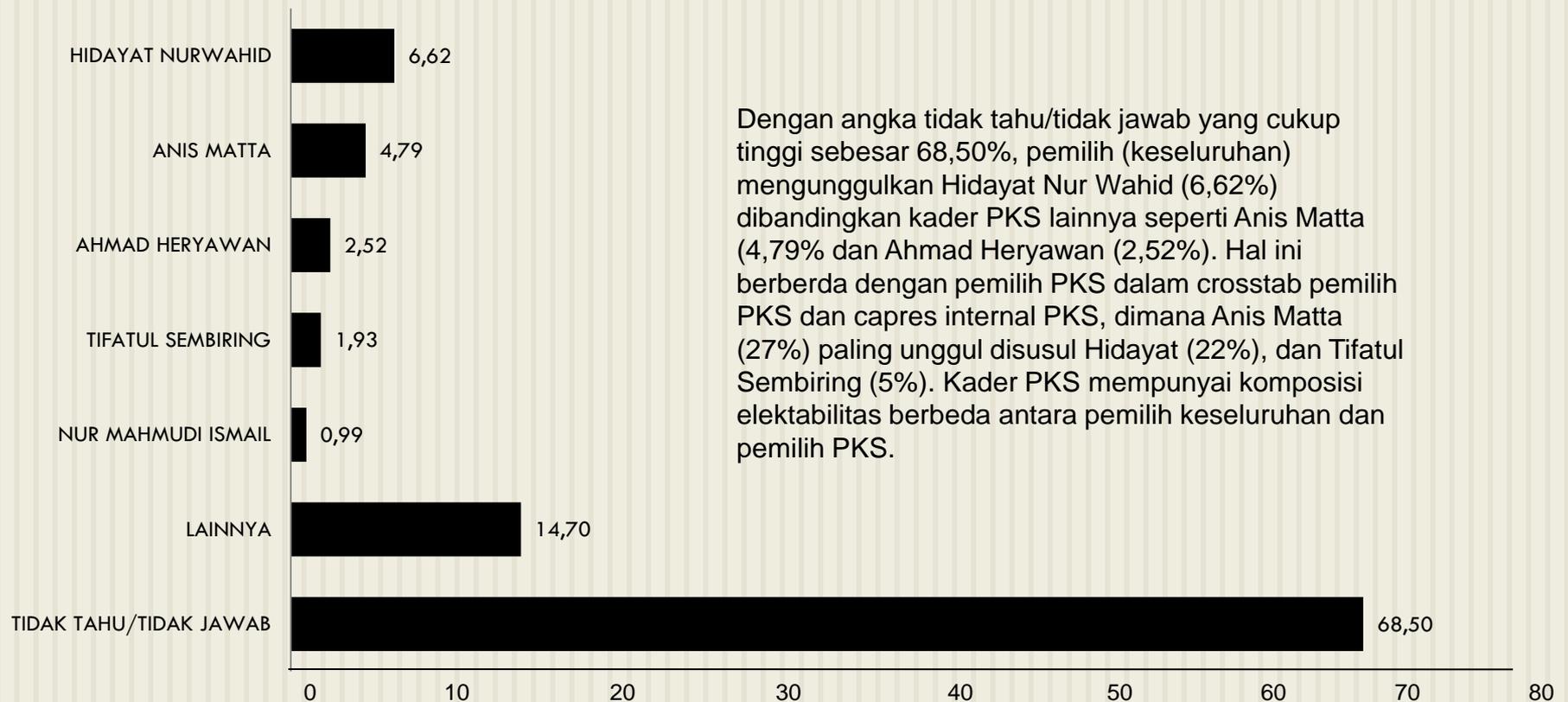


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

33

Jika pemilu dilakukan hari ini, dari nama capres internal PKS, siapa capres yang akan anda pilih?



22-Dec-13

CAPRES INTERNAL PKS PILIHAN PEMILIH PKS

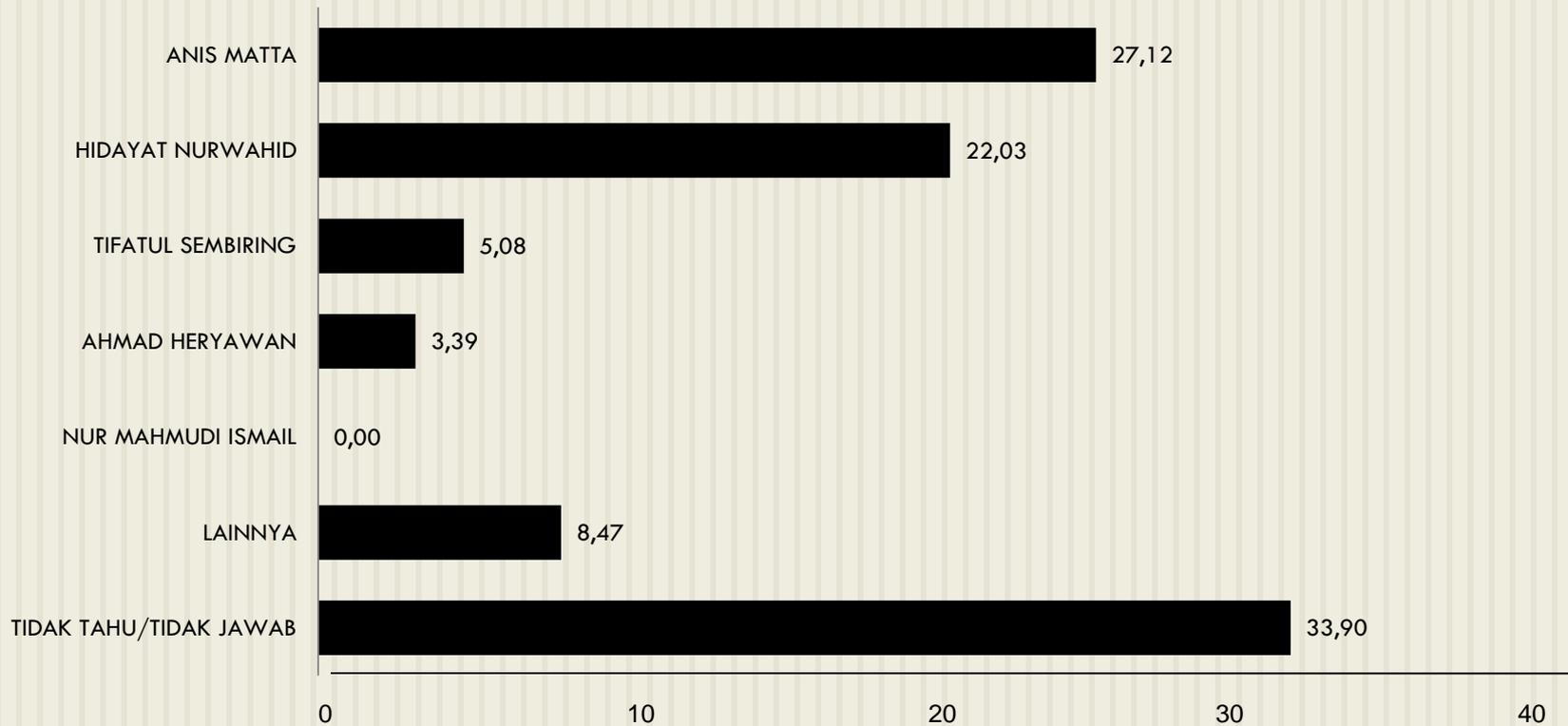


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

34

Siapakah Presiden internal PKS Pilihan pemilih PKS ?



22-Dec-13

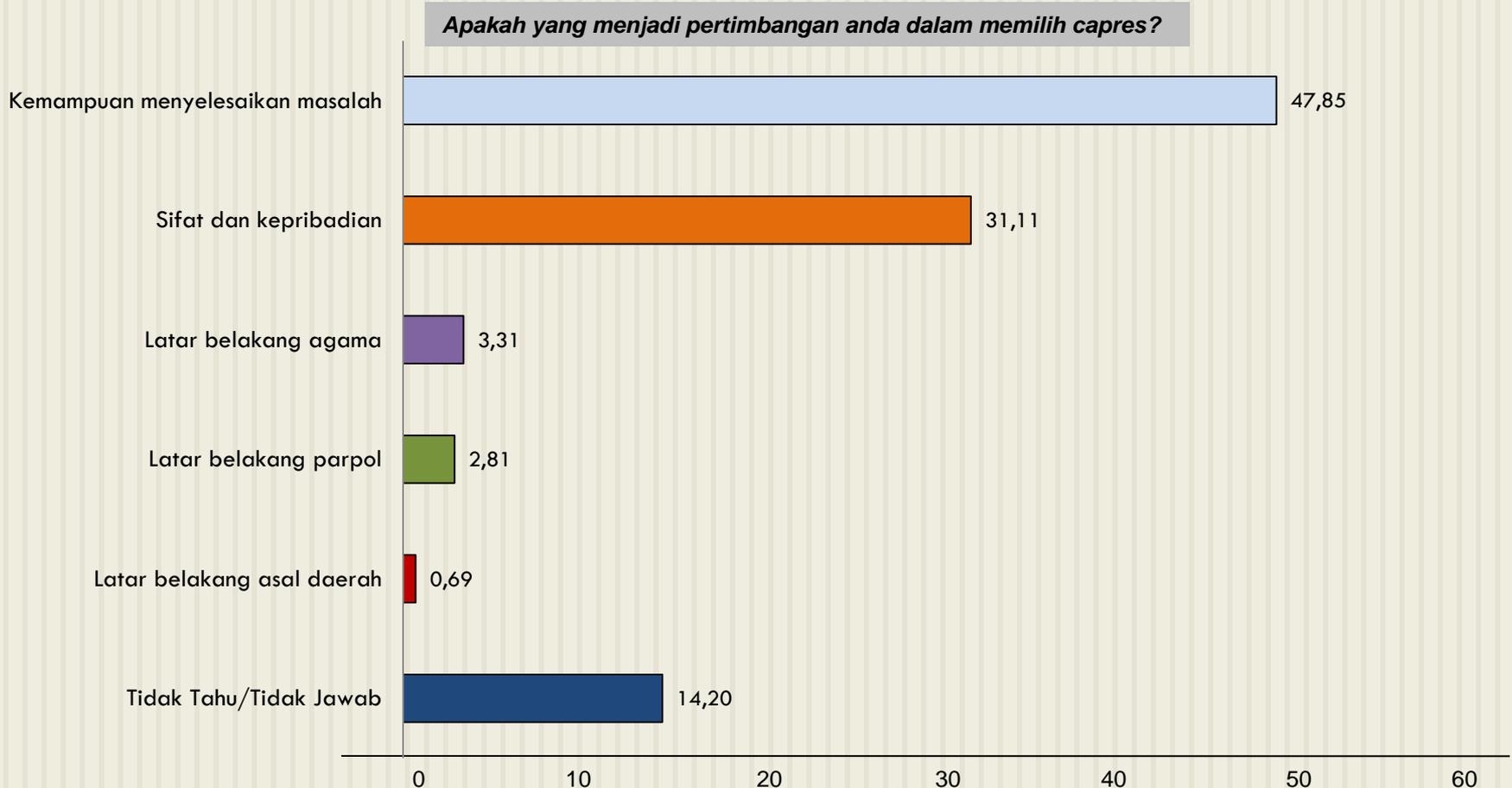
PERTIMBANGAN MEMILIH CAPRES



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

35



Tingginya item 'kemampuan menyelesaikan masalah' (47,85%) dibandingkan item lainnya sebagai pertimbangan memilih publik, menjelaskan bahwa pemilih Indonesia kini tidak lagi mudah dipengaruhi oleh komunikasi retorik di depan publik dan latar belakang personal capres.

22 Dec 13

KARAKTER YANG HARUS DIMILIKI CALON PRESIDEN

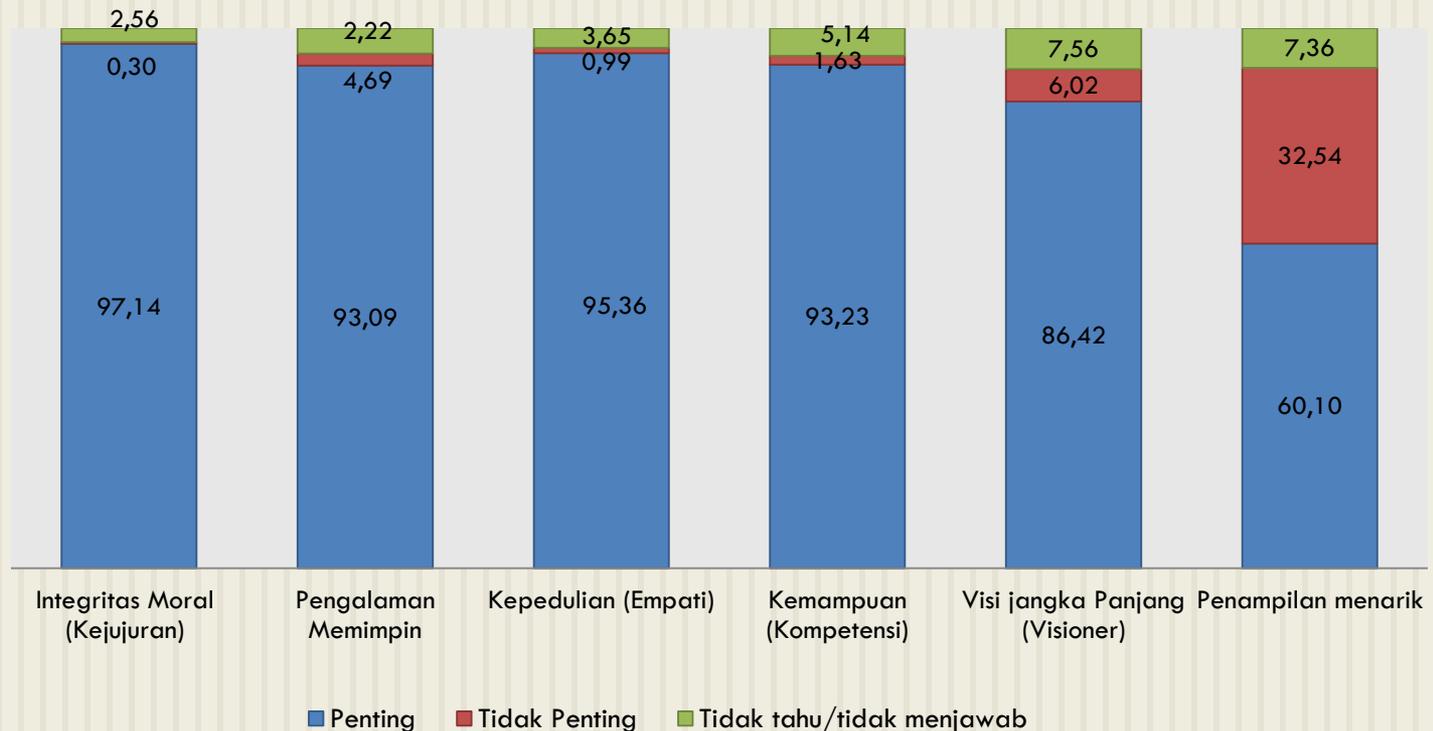


HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

36

Karakter apa yang harus dimiliki oleh seorang capres?



Integritas moral (97.14%) dan kepedulian/empati (95,36%) adalah dua karakter penting yang harus dimiliki oleh kandidat capres menurut publik. Hal ini krusial di tengah banyak isu politik yang mendegradasi kepercayaan publik pada dua karakter ini.

22-Dec-13

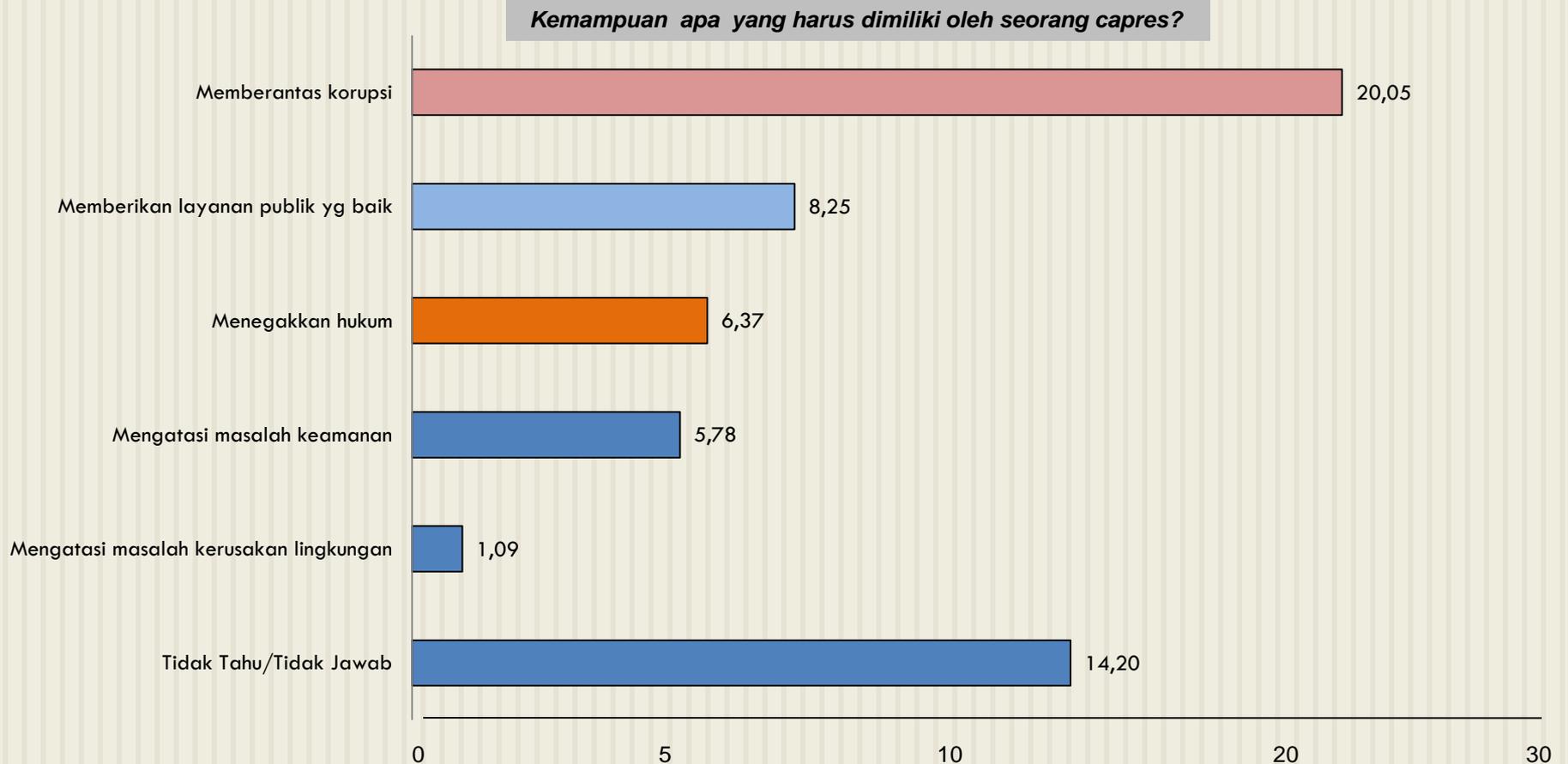
KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI CALON PRESIDEN



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

37



Kapasitas kandidat capres untuk mengatasi problem korupsi (20,05%) adalah hal yang paling diinginkan oleh publik. Artinya, masalah korupsi menjadi prioritas kebijakan utama bagi kandidat capres.

22 Dec 13

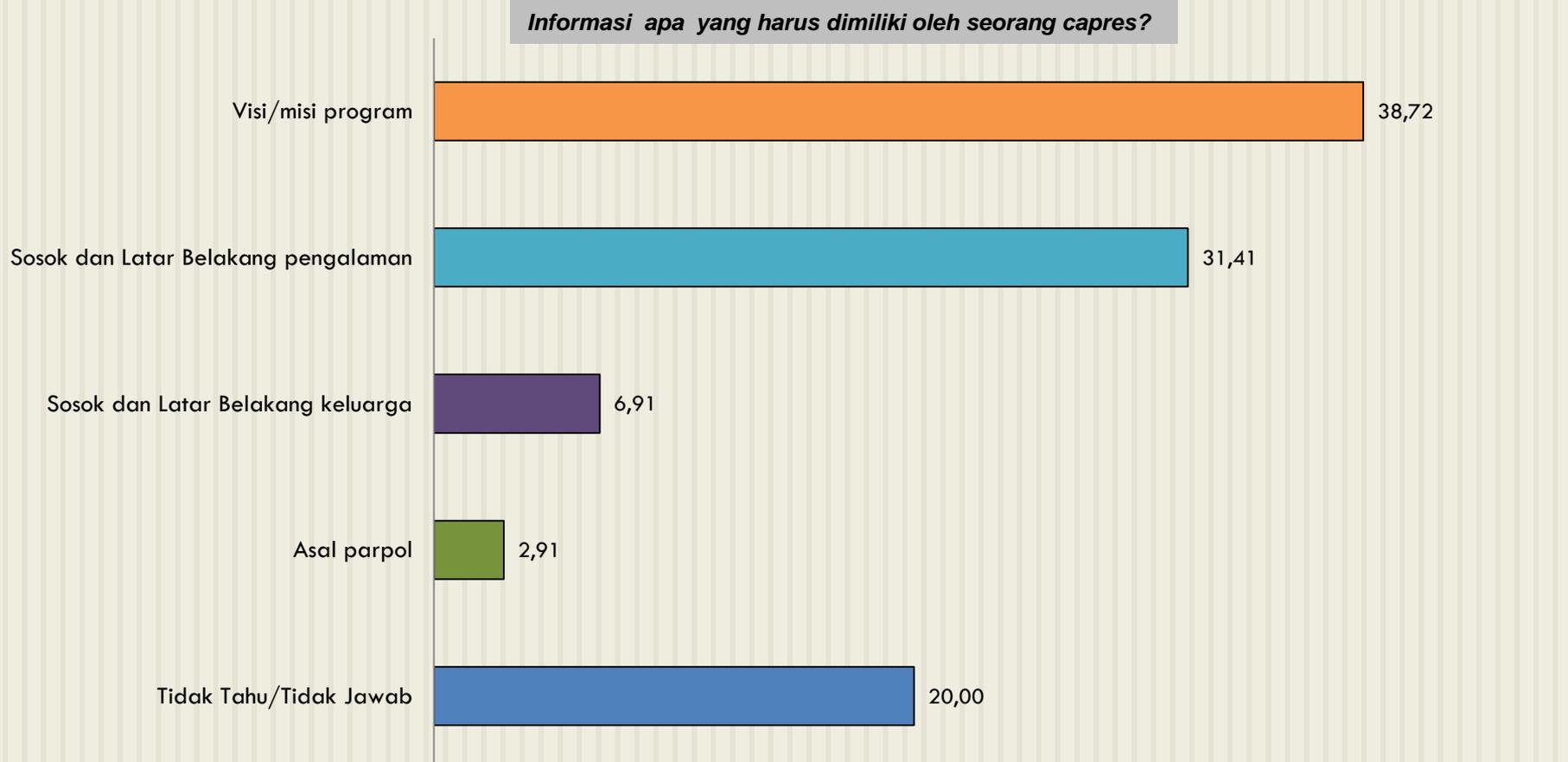
INFORMASI YANG PERLU DIKETAHUI MASYARAKAT TENTANG CAPRES



HASIL SURVEI
MENAKAR KANDIDAT
CAPRES DALAM PEMILU
PRESIDEN 2014

© Pol-Tracking Institute
Desember 2013

38



Tingginya persentase visi/misi program (38,72%) sebagai informasi yang perlu diketahui oleh publik menjelaskan bahwa pemilih Indonesia cenderung semakin rasional.

22-Dec-13



PENUTUP

KESIMPULAN



- Jika tidak ada ‘goncangan’ politik nasional, berdasarkan survei ini, angka partisipasi pemilih dalam pemilu 2014 besok cenderung tinggi. Hal ini dikonfirmasi oleh persentasi publik-pemilih yang menyatakan berminat memberikan suaranya dalam pemilu presiden sebesar 40% menyatakan ‘sangat berminat’ dan 44% menyatakan ‘cukup berminat’. Namun, dengan catatan pemilih tentunya terdaftar dalam Daftar Pemilih tetap (DPT). Perbandingan data partisipasi pemilu presiden ini juga mengkonfirmasi bahwa perilaku memilih publik cenderung ditentukan oleh figur atau tokoh kandidat.
- Selanjutnya, capres dari kalangan generasi muda (36%) cenderung disukai dibandingkan generasi tua (17%). Namun demikian, ada 42% pemilih menyatakan usia capres bukan sebuah pertimbangan memilih. Artinya, publik-pemilih yang menginginkan hadirnya capres dari generasi baru dalam Pemilu Presiden 2014 cukup besar, kendatipun mayoritas tidak mempersoalkan usia capres.
- Kebanyakan pemilih masih menempatkan laki-laki sebagai pemimpin (baca: capres dan cawapres), yaitu sebesar 66%. Hanya 27% yang menyatakan laki-laki/perempuan sama saja. Sementara itu ada 4% pemilih yang mendorong hadirnya perempuan sebagai capres, sehingga isu capres laki-laki atau perempuan masih cukup determinan menentukan pilihan publik.
- Masih ada 34% pemilih yang menyatakan bahwa suku/etnis mempengaruhi pilihan capres mereka. Namun, mayoritas publik (55%) menyatakan tidak berpengaruh. Jika lebih diperdalam, hanya 27% diantaranya berpotensi akan memilih capres bersuku Jawa. Sementara 60% pemilih tidak terpengaruh latar belakang suku Jawa/Non-Jawa. Artinya, walaupun tidak sedikit pemilih ‘sosiologis’ yang menjadikan latar belakang suku sebagai pertimbangan memilih, tetapi lebih dari separuh pemilih tak lagi menjadikan sentimen suku sebagai pertimbangan memilih.



KESIMPULAN

41

- Tingkat keterpilihan Jokowi (37,46%) yang jauh meninggalkan kandidat lainnya seperti Prabowo (11,72%) dan Aburizal Bakrie (11,67%) menjelaskan pada skenario pilihan pasangan capres dan cawapres beberapa tokoh. Jokowi adalah tokoh yang berangkat dari kepala daerah, Aburizal Bakrie berangkat dari profesional, dan Prabowo berangkat dari militer. Artinya, setiap tokoh baik dari kalangan kepala daerah, profesional maupun militer mempunyai kesempatan yang sama sebagai capres maupun cawapres. Terutama tokoh dari profesi kepala daerah ternyata berhasil masuk dalam orbit elektabilitas tertinggi, merupakan fenomena baru sepanjang perjalanan demokrasi elektoral Indonesia.
- Dalam elektabilitas capres ketua umum partai, Aburizal Bakrie (17,04%) menduduki posisi puncak disusul kemudian Prabowo (15,75%) dengan selisih 1,29%. Elektabilitas ini berbeda dengan elektabilitas capres 'top of mind' dimana Prabowo lebih unggul dibandingkan Aburizal Bakrie dengan selisih tipis. Artinya, melihat perbandingan suara Aburizal Bakrie dan Prabowo di dua grafik elektabilitas tersebut, perbedaan posisi elektabilitas ini dipengaruhi oleh hadir-tidaknya tokoh non-pimpinan partai, seperti Jusuf Kalla.
- Karakter capres yang meliputi integritas (97,14%), empati (95,36%), kemampuan (93,23%), dan pengalaman memimpin (93,09) adalah karakter penting yang harus dimiliki oleh kandidat capres menurut publik. Sementara "penampilan menarik" merupakan karakter yang kurang penting dalam pandangan publik (60,10).
- Sedangkan tingginya item 'kemampuan menyelesaikan masalah' (47,9%) dibandingkan item lainnya sebagai pertimbangan memilih publik, menjelaskan bahwa pemilih Indonesia kini tidak lagi mudah dipengaruhi oleh komunikasi retorik di depan publik dan latar belakang personal capres terkait.
- Visi/Gagasan/Program (38,72%) dan pengalaman/track record memimpin (31,41%) merupakan 2 informasi terpenting tentang figur capres bagi publik. Dan informasi seputar latar belakang keluarga hanya dianggap penting oleh 6,91%, bahkan latar partai hanya dianggap perlu oleh 2,91 % responden.



TERIMA KAKSIH